

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VIII (delapan) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian

pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan berbagai tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di Program Studi masing-masing sesuai dengan buku pedoman PKL yang ditetapkan.. Kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instalasi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL dan wajib hadir di lokasi PKL serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai praktek.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Kegiatan PKL pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari : kemampuan melakukan *self assessment* dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervisi terhadap dokumen assessment dan intervensi, melakukan supervisi konsultasi, pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi nutrisi untuk pasien bukan komplikasi (Clinic Level I) maupun komplikasi (Clinic Level II), melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi, dan implementasinya, memajemen monitoring intake makanan dan zat gizi, memilih dan memonitor serta mengevaluasi standart enteral dan parenteral untuk memenuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrient primer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: perubahan

dari TPN ke nutrisi enteral dll), melakukan koordinasi dan modifikasi aktivitas asuhan nutrisi, serta berpartisipasi dalam pertemuan interdisipliner untuk membicarakan tindakan kepada pasien dan rencana tindakan selanjutnya. Lokasi kegiatan untuk PKL pengalaman klinik (level I dan level II) dilaksanakan di Rumah Sakit yang melakukan pelayanan pasien dengan penyakit tidak komplikasi seperti hipertensi, obesitas, diabetes dan penyakit diverticular serta penyakit dengan komplikasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi (*nutrition care*) untuk pasien klinik level I maupun level II.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi di RS Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, persiapan, pengolahan dan distribusi.
2. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemi dan Ulkus Pedis Di Ruang Perawatan Intan Rumah Sakit PHC Surabaya.

3. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemi dan Ulkus Pedis Di Ruang Perawatan Intan Rumah Sakit PHC Surabaya.
4. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana dan implementasi asuhan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemi dan Ulkus Pedis Di Ruang Perawatan Intan Rumah Sakit PHC Surabaya.
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemi dan Ulkus Pedis Di Ruang Perawatan Intan Rumah Sakit PHC Surabaya.
6. Mampu melakukan edukasi dietetik mandiri pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemi dan Ulkus Pedis Di Ruang Perawatan Intan Rumah Sakit PHC Surabaya.

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi.
4. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi.
5. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi

Lokasi : Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya
Jalan Prapat Kurung Selatan No.1, Tanjung Perak, Pabean Cantian,
Kota Surabaya, Jawa Timur 60165

1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 06 Januari hingga 31 Maret 2020. Tanggal 06 Januari sampai 23 Februari 2020 melakukan manajemen asuhan gizi klinik dan 24 Februari 2020 sampai 31 Maret 2020 melakukan kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan PKL
1	06 Januari	Penerimaan mahasiswa praktik di RS PHC Surabaya serta memperkenalkan ruang yang ada di RS PHC Surabaya.
3	07 Januari – 23 Februari	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Besar pada pasien rawat inap
4	07 Januari – 23 Februari	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Kecil/Harian pada pasien rawat inap dan rawat jalan.
5	24 Februari – 31 Maret	Melakukan Kegiatan pada Sistem Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit.

Sumber: Data Primer, 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer meliputi informasi tentang penyelenggaraan makanan yang diperoleh dari ahli gizi dan tenaga kerja di instalasi gizi seperti pada saat penerimaan bahan makanan, suhu lemari penyimpanan, suhu ruang, cara persiapan, waktu pengolahan, waktu pendistribusian dan lain-lain. Selain itu pada asuhan gizi klinik data yang diperoleh meliputi data antropometri, fisik, dan riwayat makan pasien.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum RS PHC Surabaya, gambaran umum instalasi gizi, struktur organisasi, jumlah SDM, pola menu, gambaran umum pasien, biokimia dan riwayat obat.

1.4.2 Metode Pengamatan

a) Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data subyektif untuk mengetahui proses perencanaan hingga pengadaan bahan makanan pada Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan. Riwayat nutrisi pasien, pola makan pasien sehari-hari, sosial ekonomi, *recall* asupan makan pasien dan anamnesa, asupan makan pasien selama di rumah sakit, keluhan dan skrining gizi pasien untuk Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

b) Observasi

Observasi langsung terhadap sistem penyelenggaraan makanan rumah sakit mulai dari penerimaan hingga distribusi makanan kepada pasien, serta keadaan fisik dan sisa makanan pasien pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas pasien, diagnosa penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan laboratorium. Data tersebut dapat diperoleh dari rekam medis pasien dalam asuhan gizi klinik dan mengumpulkan foto proses penyelenggaraan makanan.

1.4.3 Instrumen Kegiatan

1. Form skrining digunakan untuk mengetahui pasien berisiko malnutrisi atau tidak.
2. Form Asuhan Gizi Terstandar untuk menyusun rencana asuhan gizi.
3. Catatan medis untuk mengetahui identitas, data fisik, data klinis, dan data laboratorium pasien.

4. *Leaflet* sebagai sarana untuk konsultasi gizi dan edukasi untuk pasien dan keluarga pasien.
5. Daftar Penukar sebagai sarana untuk konsultasi gizi.
6. Timbangan digital untuk pemorsian pasien.
7. *Nutrisurvey*
8. Alat Tulis dan buku.
9. Kalkulator untuk menghitung status gizi dan kebutuhan gizi pasien.

1.4.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yaitu manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan manajemen asuhan gizi klinik. Kegiatan manajemen asuhan gizi klinik selama dua bulan meliputi skrining, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi serta edukasi gizi. Manajemen asuhan gizi dilakukan pada rawat inap pasien anak, pasien obgyn, pasien penyakit dalam, pasien bedah dan pasien rawat jalan poli gizi. Kegiatan dalam manajemen asuhan gizi klinik dibagi menjadi tiga shift yaitu shift pagi, middle, dan siang. Pergantian shift sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Shift pagi mulai jam 05.00-12.00, shift middle jam 08.00-15.00, dan shift siang jam 10.00-17.00.

Manajemen sistem penyelenggaraan makanan meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, persiapan, pengolahan, pemorsian dan pendistribusian. Kegiatan dalam penyelenggaraan makanan dibagi menjadi tiga shift yaitu shift pagi, middle, dan siang. Pergantian shift sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Shift pagi mulai jam 05.00-13.00, shift middle jam 09.00-17.00, dan shift siang jam 11.00-19.00.